

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 1 April 2021

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

PMI Indonesia mencapai rekor tertinggi

Temuan pokok

Kenaikan paling tajam pada output dan pesanan baru selama survei satu dekade

Ketenagakerjaan menjadi stabil

Kenaikan tercepat pada biaya input sejak bulan Oktober 2018

Data dikumpulkan pada 12-24 Maret 2021.

PMI manufaktur Indonesia mencatat posisi tertinggi dalam satu dekade pengumpulan data selama bulan Maret di tengah-tengah percepatan paling tajam pada tingkat pertumbuhan output dan permintaan baru. Ada tanda-tanda munculnya tekanan pada kapasitas yang mendorong perusahaan menstabilkan ketenagakerjaan.

Sementara itu, kenaikan biaya bahan baku dan gangguan rantai pasokan mendorong percepatan lebih lanjut pada laju inflasi harga input, tetapi perusahaan menaikkan harga jual mereka pada laju lebih rendah.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit tercatat di posisi 53,2 pada bulan Maret, naik dari 50,9 pada bulan Februari dan data tertinggi sejak survei dimulai pada bulan April 2011. Indeks menunjukkan kenaikan solid pada kondisi bisnis yang melampaui puncak survei sebelumnya yang terlihat pada bulan Juni dan Juli 2014.

Tercatat rekor perbaikan pada kesehatan sektor berkat pertumbuhan permintaan baru dan output, keduanya naik pada kisaran terbesar dalam periode survei satu dekade sejauh ini.

Produksi naik selama lima bulan berturut-turut, dengan panelis umumnya mengaitkan ekspansi terkini dengan kenaikan permintaan baru.

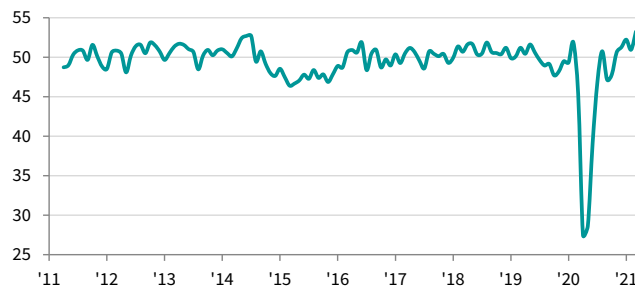
Perusahaan yang mengalami kenaikan volume permintaan baru sering menyebutkan penguatan permintaan klien. Namun demikian, pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) terus memengaruhi bisnis ekspor. Pesanan ekspor baru menurun selama enam belas bulan berturut-turut, meski pada laju lebih rendah sejak bulan November lalu.

Perusahaan semakin percaya diri bahwa kenaikan output akan bertahan selama tahun yang akan datang, dengan kepercayaan diri berbisnis mencapai posisi tertinggi 50 bulan. Di akhir pandemi, kenaikan penjualan dan upaya pemasaran bertujuan untuk mendukung pertumbuhan output.

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Andrew Harker, Direktur Ekonomi di IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur Indonesia mengakhiri triwulan pertama tahun ini di posisi tinggi, perusahaan meningkatkan produksinya untuk menanggapi masuknya pesanan baru paling kuat dalam survei selama satu dekade. Hasil positif ini mendukung harapan bahwa sektor menuju lintasan naik dengan cepat, dengan peringatan keras bahwa pandemi COVID-19 dapat menyerang kembali kapan saja."

"Tanda-tanda tekanan pada kapasitas berarti bahwa ketenagakerjaan stabil pada bulan Maret, dan jika tren beban kerja bertahan positif, kita dapat mengharapkan pertumbuhan ketenagakerjaan langsung dalam waktu dekat."

Kenaikan tajam pada permintaan baru memberikan tekanan pada kapasitas operasional pada bulan Maret. Penumpukan pekerjaan naik untuk pertama kalinya dalam 21 bulan. Menanggapi situasi ini, perusahaan menghentikan pelepasan kerja, setelah penurunan ketenagakerjaan 12 bulan.

Kenaikan beban kerja juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan aktivitas pembelian mereka pada kecepatan solid, yang merupakan yang tercepat gabungan ketiga sepanjang survei.

Berkaitan dengan pembelian bahan, perusahaan menghadapi kenaikan tajam pada biaya dan penundaan pengiriman. Tingkat inflasi biaya mengalami percepatan selama enam bulan berturut-turut dan merupakan yang tercepat sejak bulan Oktober 2018. Panelis melaporkan kenaikan harga bahan baku, yang kadang berkaitan dengan kekurangan pasokan.

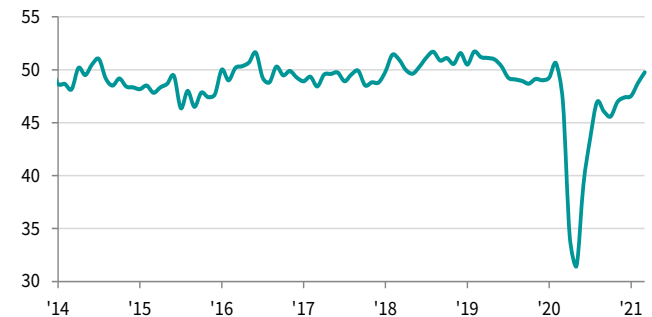
Kekurangan bahan baku, penundaan pengiriman dan cuaca buruk yang berkontribusi pada 14 kali perpanjangan waktu pengiriman dari pemasok secara berturut-turut, meski kenaikan terkini pada waktu pemenuhan pesanan merupakan yang terendah sejak bulan November.

Perusahaan menjaga stok pembelian mereka secara umum tidak berubah, sementara penggunaan inventaris untuk memenuhi penjualan berarti bahwa barang jadi menurun selama dua bulan berjalan.

Terakhir, harga output naik menanggapi kenaikan biaya input seperti yang telah disebutkan. Namun demikian, berkebalikan dengan harga input, biaya naik pada jalu lebih rendah dibandingkan pada bulan Februari.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Andrew Harker
Direktur Ekonomi
IHS Markit
Telepon: +44 1491 461 016
andrew.harker@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44 207 260 2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Maret 2021 dikumpulkan 12-24 Maret 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.